

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tata laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Proses menunjukkan adanya aktivitas dalam bentuk tindakan aktif di mana terjadi suatu interaksi yang dinamis dan dilakukan secara sadar dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan (Zainuddin, 2008 : 11).

Tinggi rendahnya kualitas pendidikan di suatu negara dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (faktor internal) maupun faktor dari luar (faktor eksternal) diri seseorang. Dari kedua faktor tersebut, yang dianggap cukup mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal. Salah satunya adalah peduli lingkungan dan tipe karakter.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Komalasari dan Saripudin, 2017 : 9). Baik buruk lingkungan disekitar siswa merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan jiwa dan keberhasilan prestasi belajar siswa. Lingkungan dianggap sangat mempengaruhi hasil belajar siswa karena

lingkungan merupakan tempat siswa tumbuh dan berkembang. Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMA Negeri 5 Kupang, hanya sebagian siswa yang memiliki sikap peduli terhadap lingkungannya. Ini bisa terlihat dari masih ditemukannya sampah-sampah organik maupun sampah-sampah anorganik disekitar lingkungan sekolah.

Tipe karakter merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan (Philip dalam Mu'in, 2011: 160). Berdasarkan isi pasal 3 UU Tahun 2003 mengatakan bahwa karakter manusia merujuk pada kualitas mental dan ciri khas yang dimiliki manusia indonesia, yakni beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Tipe-tipe karakter dianggap dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda.

Selain peduli lingkungan dan tipe karakter yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut purwanto yaitu hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya, model pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar juga diperlukan. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*. Menurut (Slavin dalam Huda, 2013 : 200) Model pembelajaran kooperatif tipe

Team Assisted Individualization merupakan salah satu tipe belajar kooperatif dengan pemberian bantuan secara individual dari siswa yang pandai atau guru kepada siswa yang lemah. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* berdasarkan pandangan konstruktivis, pada dasarnya siswa memasuki kelas dengan bekal pengetahuan, keterampilan dan motivasi awal yang berbeda-beda. Implikasi dari pandangan konstruktivis dalam belajar kooperatif adalah guru berperan sebagai mediator dan fasilitator yang membantu agar proses belajar siswa berjalan dengan baik, sehingga guru harus pandai memilih metode yang tepat untuk menyampaikan suatu materi pelajaran dalam kelas yang beragam pengetahuannya.

Mata pelajaran kimia adalah salah satu mata pelajaran di sekolah menengah atas yang menuntut peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu materi pokok yang menuntut peserta didik berperan aktif adalah materi Laju Reaksi. Laju reaksi adalah perubahan konsentrasi pereaksi atau hasil reaksi persatuan waktu. Yang mana dalam reaksi tersebut, konsentrasi pereaksi dalam suatu reaksi kimia semakin lama semakin berkurang, sedangkan hasil reaksi semakin lama semakin bertambah.

Ini bisa terlihat dari data rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi pokok Laju Reaksi dibuktikan dengan nilai ulangan rata-rata siswa kelas XI IPA VI pada tahun ajaran 2015/2016 hanya 72,5 dan pada tahun ajaran 2016/2017 mencapai 73,6. Nilai tersebut masih belum memenuhi Standar Ketuntasan

Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 75 (sumber: SMA Negeri 5 Kupang).

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Laju Reaksi

Siswa Kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Ulangan Laju Reaksi	
			Jumlah Skor	Rata-rata
1	2015-2016	30	2175	72,5
2	2016-2017	34	2502	73,6
3	2017-2018	30	2214	73,8

(Sumber : Hasil Wawancara di SMA Negeri 5 Kupang)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DAN TIPE KARAKTER SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA PADA MATERI POKOK LAJU REAKSI KIMIA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* PADA SISWA KELAS XI IPA VI SMA NEGERI 5 KUPANG TAHUN AJARAN 2017/2018.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 kupang tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Pedulian lingkungan siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

3. Bagaimana tipe-tipe karakter siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
4. Adakah hubungan:
 - a. Peduli lingkungan terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - b. Tipe-tipe karakter siswa terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tipe *Team Assisted Individualization* pada materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - c. Peduli lingkungan dan tipe-tipe karakter siswa terhadap hasil belajar siswayang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
5. Adakah pengaruh:
 - a. Peduli lingkungan terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - b. Tipe-tipe karakter siswa terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada

materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

- c. Peduli lingkungan dan tipe-tipe karakter siswa terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

Secara terperinci tujuan tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 kupang tahun ajaran 2018/2019.
- b. Mengetahui ketuntasan indikator dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 kupang tahun ajaran 2018/2019.

- c. Mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui pedulian lingkungan siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui tipe-tipe karakter siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
4. Mengetahui ada tidaknya hubungan:
 - a. Peduli lingkungan terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - b. Tipe-tipe karakter siswa terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - c. Peduli lingkungan dan tipe-tipe karakter siswa terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
5. Mengetahui ada tidaknya pengaruh:

- a. Peduli lingkungan terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Tipe-tipe karakter siswa terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan materi pokok Laju Reaksi siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- c. Peduli lingkungan dan tipe-tipe karakter siswa terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan materi pokok Laju Reaksi Kimia siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di Perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia.

b. Memberikan informasi bagi siswa untuk lebih peduli pada lingkungan dan mengenal karakter dirinya agar dapat memperbaiki cara belajar, menumbuhkan minat, kreativitas berpikir dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

a. Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di Universitas.

b. Jika dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* berpengaruh positif terhadap hasil belajar kimia siswa, maka hal ini mendorong penulis untuk menggunakan model ini dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut tentang materi yang sama.

1.5 Batasan Istilah

1. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Komalasari dan Saripudin, 2017: 9).

2. Tipe Karakter

Karakter juga merupakan kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan (Mu'in, 2011 : 160).

3. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* merupakan salah satu tipe belajar kooperatif dengan pemberian bantuan secara individual dari siswa yang pandai atau guru kepada siswa yang lemah.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya (Purwanto, 2013 :38).

1.6 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian yaitu peduli lingkungan, tipe-tipe karakter, dan hasil belajar materi pokok Laju Reaksi Kimia.
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPA VI SMA Negeri 5 Kupang.
3. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.
4. Hasil belajar materi pokok Laju Reaksi Kimia dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.